

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu fondasi dalam kemajuan suatu Negara, dengan adanya pendidikan, mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, mampu membentuk sikap kreatif, inovatif, serta mampu menciptakan karakter yang berbudi luhur. Sehingga semakin baik kualitas pendidikan disuatu Negara maka kualitas sumber daya manusianya pun akan semakin baik. Hal tersebut selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Suatu pendidikan dikatakan berhasil apabila adanya kerjasama yang sinergis antara guru dengan peserta didik didalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien. Didalam proses pembelajaran, prestasi belajar menjadi poin penting untuk mengukur dari adanya keberhasilan belajar. Menurut Winkel (Susanti, 2019 : 33) berpendapat bahwa “Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang peserta didik dalam kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Dari pendapat tersebut, sudah sangat jelas bahwa prestasi belajar ini dijadikan sebuah bukti keberhasilan peserta didik didalam proses belajar dengan adanya perubahan tingkah laku yang menjadi lebih baik.

Setiap jenjang sekolah melakukan evaluasi untuk mengetahui prestasi belajar peserta didiknya. Evaluasi tersebut dilaksanakan melalui nilai ulangan harian, Penilaian Tengah Semester, dan Penilaian Akhir Semester dengan acuan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah yang sudah disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Semakin banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan maka proses pembelajaran dikatakan berhasil, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan dengan salah satu guru ekonomi di SMA Negeri 1 Sariwangi, diperoleh data Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik kelas X dan XI IPS pada mata pelajaran ekonomi diantaranya sebagai berikut ini.

Tabel 1.1
Persentase Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Tahun
Ajaran 2021/2022

Kelas	Nilai Rata-rata	Jumlah Peserta didik	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Tuntas Perkelas
X IPS 1	71,15	32	19	13	59%
X IPS 2	71,32	31	18	13	58%
X IPS 3	67,74	28	12	16	43%
X IPS 4	70,62	31	10	21	32%
XI IPS 1	71,13	31	11	20	35%
XI IPS 2	71,51	30	10	20	33%
XI IPS 3	68,73	30	10	20	33%
Jumlah		213	90	123	-

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan data pada tabel 1.1, dari 213 peserta didik kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Sariwangi tahun ajaran 2021/2022 terdapat 123 peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 75 yang jika dipresentasikan sebesar 58%. Sedangkan peserta didik yang tuntas KKM yaitu berjumlah 90 orang dengan persentase 42%. Dari persentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sariwangi belum optimal. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dalyono (Rosyid, 2020 : 14) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, diantaranya :

1. Faktor internal yang bersumber dari diri peserta didik itu sendiri berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar yang berkaitan dengan manajemen waktu belajar).

2. Faktor eksternal yang bersumber dari luar diri peserta didik itu sendiri yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Berdasarkan informasi yang didapatkan pada saat pra penelitian, kecerdasan emosional peserta didik di SMA Negeri 1 Sariwangi diduga masih rendah. Hal tersebut terlihat dalam data ulangan harian dimana masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengikuti ulangan harian. Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran diri, motivasi peserta didik yang rendah, dan kurangnya perhatian orangtua. Yang mana selaras dengan pengukuran dari kecerdasan emosional yang terdiri dari kesadaran diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan motivasi, empati, dan kemampuan dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Menurut Goleman (2015 : 42) secara tegas mengatakan bahwa “IQ menyumbang kira-kira 20% dari faktor-faktor yang menentukan sukses dalam hidup, maka yang 80% ini diisi oleh kekuatan-kekuatan lain salah satunya kecerdasan emosional”. Hal ini jika peserta didik memiliki kesadaran diri, kemampuan dalam mengelola emosi, memiliki motivasi dalam hidup, dan mampu menjalin hubungan dengan orang lain seperti komunikasi yang baik dengan orangtua, maka prestasi belajar peserta didik akan optimal.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh resiliensi akademik, yang mana resiliensi akademik ini termasuk kedalam faktor psikologis peserta didik. Berdasarkan informasi yang didapatkan, saat peserta didik diberikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mana soal-soal tersebut terdiri dari kemampuan menganalisis dalam literasi dan numerasi, hanya terdapat beberapa peserta didik saja yang mampu menjawab dengan benar. Hal tersebut sejalan dengan pengukuran resiliensi akademik salah satunya *perseverance* atau ketekunan. Menurut Martin & Marsh (2003 : 2) “*Academic resilience is defined as the ability to effectively deal with setback, stress or pressure in the academic setting*”. Peserta didik yang memiliki resiliensi akademik yang baik, maka akan memiliki sikap yang tekun dalam belajar dan menanggapi segala tekanan internal maupun eksternal yang dialami dengan sikap positif sehingga prestasi belajarnya pun akan optimal.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah manajemen waktu. Berdasarkan informasi yang diperoleh, diduga kemampuan manajemen waktu peserta didik di SMA Negeri 1 Sariwangi rendah. Hal tersebut sesuai dengan fakta ketika dalam pengumpulan tugas masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas sesuai dengan *deadline* yang sudah ditetapkan guru. Menurut Adnan Kisa dan Korkut Ersoy (Prakash, 2020 : 29) menyebutkan bahwa peserta didik SMA kurang memiliki keterampilan dalam manajemen waktu. Hal tersebut berarti jika peserta didik mampu melakukan manajemen waktu yang baik, maka akan memiliki kemampuan dalam mengatur waktu belajar dengan baik, bisa mengendalikan dan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan didalam kegiatan sehari-hari, serta tidak akan menunda-nunda tugas sehingga prestasi belajarnya juga akan optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, RESILIENSI AKADEMIK, DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI** (Survei Terhadap Peserta didik Kelas X dan XI IPS SMA Negeri 1 Sariwangi Tahun Ajaran 2021 / 2022)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Sariwangi?
2. Apakah terdapat pengaruh resiliensi akademik terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Sariwangi?
3. Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Sariwangi?

4. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional, resiliensi akademik, dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Sariwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Sariwangi.
2. Untuk mengetahui pengaruh resiliensi akademik terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Sariwangi.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Sariwangi.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, resiliensi akademik, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 1 Sariwangi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan pada mata pelajaran ekonomi, serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktik

a. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap peserta didik untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor internal yang relevan dengan penelitian ini yaitu kecerdasan emosional, resiliensi akademik, dan manajemen waktu. Sehingga nantinya prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi menjadi lebih baik lagi.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk lebih menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yang nantinya bisa diimplementasikan saat penulis menjadi seorang pendidik.

c. Bagi Pendidik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidik didalam proses belajar mengajar khususnya memahami tingkat karakter dari peserta didik itu sendiri sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih optimal pada mata pelajaran ekonomi.

d. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran ekonomi.